LAMPIRAN

MATRIKS WAWANCARA

No	Indikator		Sumber	Pertanyaan	Jawaban
1.	**Kompetensi Pedagogik**	Memahami Taruna	Dosen	Bagaimana cara Bapak / Ibu memantau kemajuan belajar peserta didik selama proses KBM?	
		Rancangan Pembelajaran	Dosen	Apa acuan yang Bapak/Ibu gunakan untuk menentukan materi pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran?	
		Evaluasi pembelajaran	Dosen	Apakah setiap kali pembelajaran Bapak / Ibu selalu melakukan evaluasi untuk taruna dan menarik kesimpulan pada akhir pelajaran? Jika ya, Alat evaluasi apa yang digunakan oleh Bapak / Ibu dalam menilai hasil belajar peserta didik?	

No	Indikator		Sumber	Pertanyaan	Jawaban
2.	**Kompetensi Kepribadian**	Arif dan Berwibawa	Dosen	Kesuliatan apa yang bapak/ibu temui dalam menghadapi perbedaan pemahaman atau pendapat dengan taruna pada saat dikelas ?	
		Berakhlak Mulia	Dosen	Apakah bapak/ibu selalu memberikan panutan terhadap toleransi perbedaan keyakinan antar taruna ?	
3	**Kompetensi Profesional**	Menguasai substansi keilmuan terkait bidang studi	Dosen	Menurut bapak/ibu bagaimana kemampuan dosen dalam penguasaan materi pembelajaran yang akan diajarkan pada taruna ?	
		Menguasai struktur dan metode keilmuan.	Dosen	Menurut bapak/ibu upaya apa saja yang akan dilakukan oleh Politeknik Pelayaran Barombong untuk meningkatkan kemampuan taruna dalam penerapan ilmu pengetahuan diatas kapal?	
4	**Kompetensi Sosial**	Komunikasi dengan taruna	Dosen	Apa usaha yang dilakukan dosen untuk membantu siswa	

No	Indikator		Sumber	Pertanyaan	Jawaban
				untuk merasa adanya kebersamaan dalam proses belajar mengajar?	
		Komunikasi dengan atasan, dan sesama dosen.	Dosen	Menurut bapak / ibu upaya apa yang dilakukan agar komunikasi antar dosen dan ketua bisa selalu terjaga dalam membangun tujuan Politeknik Pelayaran Barombong	
		Komunikasi dengan orang tua / wali taruna dan masyarakat.	Dosen	Menurut bapak / ibu kendala apa yang dihadapi dosen dalam membangun komunikasi dengan wali taruna atau masyrakat sekitar ?	

KUESIONER TESIS

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Semoga Bapak/Ibu/Saudara (i) selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa.
Perkenalkan, saya Stella Angryana,S.A.P mahasiswi Magister Politeknik STIA LAN Makassar.
Pada saat ini, saya sedang melakukan penelitian mengenai kompetensi dosen dalam proses belajar mengajar dalam rangka penyusunan tesis.

Dengan hormat saya mohon bantuan Bapak/Ibu/Saudara (i) meluangkan waktu 10-20 menit untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian tesis saya. Adapun isi dari penelitian berupa pertanyaan yang harus dijawab sesuai dengan kondisi yang dialami atau rasakan.
Data yang diperoleh hanya dipergunakan untuk kepentingan penelitian.

Atas bantuan Bapak/Ibu/Saudara (i) sebagai responden dalam uji penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

* Wajib

1. Anda adalah *

Tandai satu oval saja.

- ◯ Dosen *Langsung ke pertanyaan 2*
- ◯ Taruna *Langsung ke pertanyaan 15*

KUESIONER DOSEN

2. NAMA

_____

3. JABATAN

_____

4. UMUR

KOMPETENSI PEDAGOGIK

5. Bagaimana cara Bapak / Ibu memantau kemajuan belajar peserta didik selama proses KBM?

6. Apa acuan yang Bapak/Ibu gunakan untuk menentukan materi pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran?

7. Bagaimana cara Bapak / Ibu mengevaluasi setiap kali pembelajaran untuk taruna dan menarik kesimpulan pada akhir pelajaran?Alat evaluasi apa yang digunakan oleh Bapak / Ibu dalam menilai hasil belajar peserta didik?

KOMPETENSI KEPRIBADIAN

8. Bagaimana pembawaan bapak / ibu saat proses belajar mengajar berlangsung ?

9. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan panutan terhadap toleransi perbedaan keyakinan antar taruna?

KOMPETENSI PROFESIONAL

10. Menurut bapak/ibu bagaimana kemampuan dosen dalam penguasaan materi pembelajaran yang akan diajarkan pada taruna?

11. Menurut bapak/ibu upaya apa saja yang akan dilakukan oleh Politeknik Pelayaran Barombong untuk meningkatkan kemampuan taruna dalam penerapan ilmu pengetahuan diatas kapal?

KOMPETENSI SOSIAL

12. Bagaimana usaha yang dilakukan dosen untuk membantu siswa untuk merasa adanya kebersamaan dalam proses belajar mengajar?

13. Bagaimana cara bapak / ibu mengupayakan agar komunikasi antar dosen dan ketua bisa selalu terjaga dalam membangun tujuan Politeknik Pelayaran Barombong

14. Menurut bapak / ibu kendala apa yang dihadapi dosen dalam membangun komunikasi dengan wali taruna atau masyarakat sekitar ?

Langsung ke bagian 4 (Silahkan Tekan Tombol Submit).

KUESIONER TARUNA

15. NAMA

16. JURUSAN

17. JENIS KELAMIN

Tandai satu oval saja.

- Laki-Laki
- Perempuan

KOMPETENSI PEDAGOGIK

18. Menurut anda , bagaimana kemampuan dosen dalam memantau perkembangan tarunanya ?

19. Menurut anda, bagaimana kemampuan dosen dalam penguasaan materi pelajaran yang akan diajarkan pada taruna ?

20. Menurut Anda, bagaimana dosen melakukan interaksi secara komunikatif dengan taruna dan memberikan umpan balik dalam proses belajar mengajar?

KOMPETENSI KEPRIBADIAN

21. Menurut Anda, bagaiman sikap yang ditunjukan dosen dalam menghadapi perbedaan pemahaman atau pendapat dengan taruna pada saat dikelas ?

22. Apakah dosen pada Politeknik Pelayaran Barombong bersikap baik dan bijaksana sehingga dapat menjadi teladan bagi taruna ?

KOMPETENSI PROFESIONAL

23. Menurut anda, bagaimana pemahaman dan penguasaan materi / bahan ajar yang diajarkan dosen selama ini ?

24. Menurut anda, apakah metode dan media pembelajaran yang diberikan dosen dapat membantu anda mengerti dan memahami pelajaran yang diajarkan ?

KOMPETENSI SOSIAL

25. Menurut anda, apakah dosen bersikap adil dan tidak diskriminasi dalam berkomunikasi dengan semua taruna ?

26. Bagaimana cara dosen di Politeknik Pelayaran Barombong dalam melakukan hubungan baik dengan teman sejawat dan sesama tenaga pendidik?

27. Bagaiamana pandangan anda mengenai hubungan yang dibangun dosen terhadap orang tua/ wali taruna dan masyarakat sekitar ?

Langsung ke bagian 4 (Silahkan Tekan Tombol Submit)

Silahkan Tekan Tombol Submit

Terima kasih telah mengisi kuesioner penelitian ini.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait "Kompetensi Dosen Dalam Proses Belajar Mengajar Taruna Pada Politeknik Pelayaran Barombong Makassar" Peneliti ingin mengetahui pendapat dari bagian penjaminan mutu atas hal tersebut. Adapun hasil penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

Wawancara Dengan Dosen

1. **Kompetensi Pedagogik :**

a. Bagaimana cara Bapak / Ibu memantau kemajuan belajar peserta didik selama proses KBM? "*Berhubung sekarang dimasa pandemi, jadi kita sekarang proses belajar mengajarnya via online. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu kita memiliki Aplikasi LMS (Learning Management System) dimana Semua pembelajaran, materi-materi pembelajaran dimasukan kedalam e-learning system. Kemudian untuk interaksinya selain memakai big blue button yang ada di dalam e-learning itu kita pake zoom meeting untuk memudahkan komunikasi dengan taruna masing-masing pengajar kita juga ada grup whats app tiap-tiap jurusan"*

Pendapat Penjaminan Mutu :

Bagi penyelenggara pendidikan dan pelatihan kepelautan berbasis vokasi pada masa kondisi pandemic covid 19 yang sudah berlangsung sekitar dua tahun terakhir merupakan tantangan tersendiri. Mengingat kemampuan kompetensi *"how to do"* yang harus dimiliki oleh peserta didik merupakan suatu hal yang mutlah harus dipenuhi. Oleh karena itu Politeknik Pelayaran Barombong telah berupaya melakukan langkah – langkah strategis dan sistematis agar target kompetensi tersebut dapat dicapai. Aplikasi *"Learning Management System"* yang dikelola oleh Politeknik Pelayaran Barombong telah ada jauh sebelum adanya pandemic covid 19 namun karena proses pembelajaran masih tatap muka di kampus sehingga belum begitu dilirik oleh dosen maupun peserta didik. Namun ketika masa pandemic Pembelajaran Jarak Jauh dilakukan maka mau tidak mau seluruh dosen harus menggunakan aplikasi tersebut. Permasalahan yang timbul adalah masih ada beberapa dosen yang belum menguasai aplikasi

berbasis *LMS* / *e-learning* sehingga tidak mampu untuk mengupload materri pada aplikasi tersebut. Dampaknya adalah interaksi pembelajaran antara dosen dan peserta didik kurang maksimal karena proses belajar hanya melalui aplikasi whats app dan tidak dapat terekam pada *LMS.*
Padahal pendidikan vokasi lebih ditekankan pada materi praktik dibandingkan teori, namun kenyataannya selama masa pendemi covid 19 justru yang terjadi adalah kurang maksimal proses pembelajaran praktek karena hanya dilakukan di akhir masa diklat ketika menjelang ujian akhir diklat. Ini dapat dijadikan bahan evaluasi bagi institusi agar proses pembelajaran praktik dapat dilakukan dengan metode *e-simulator* yang baru berjalan satu bulan terakhir melalui aplikasi *cloud* yang digagas oleh Perusahaan Wartsila yang bekerja sama dengan Politeknik Pelayaran Barombong dan sudah mulai dilakukan oleh para dosen dan peserta diklat.

Apa saja yang bisa dosen lakukan dengan *e-simulator ?*:

1. Menambahkan peserta / trainee / personnel
2. Membuat jadwal pelatihan
3. Memulai dan menjalankan pelatihan
4. Menutup pelatihan
5. Assessment

Instruktur bisa membuat jadwalnya terlebih dahulu kemudian bisa memasukkan peserta pelatihan simulator. Jika kita punya 30 siswa kita bisa memasukkan perkelompok sesuai dengan jenis simulator yang akan kita gunakan misalnya perkelompok praktik ada 5 orang dan seterusnya.

Rekomendasi punya “Dual Screen” dan koneksi internet stabil 3 MBps.

Apa saja yang akan dilakukan oleh peserta :

1. Menerima detail link online
2. Meneria username dan password
3. Menerima jadwal dari instruktur
4. Mengikuti classroom sesuai jadwal
5. Assessment

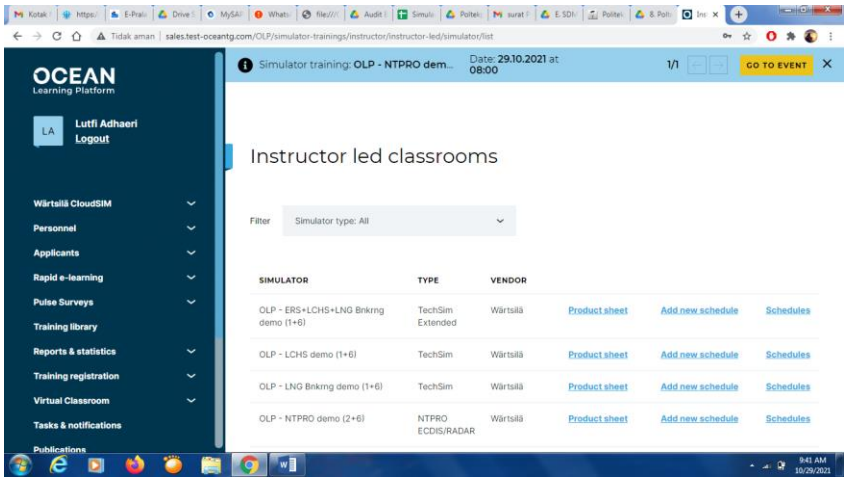

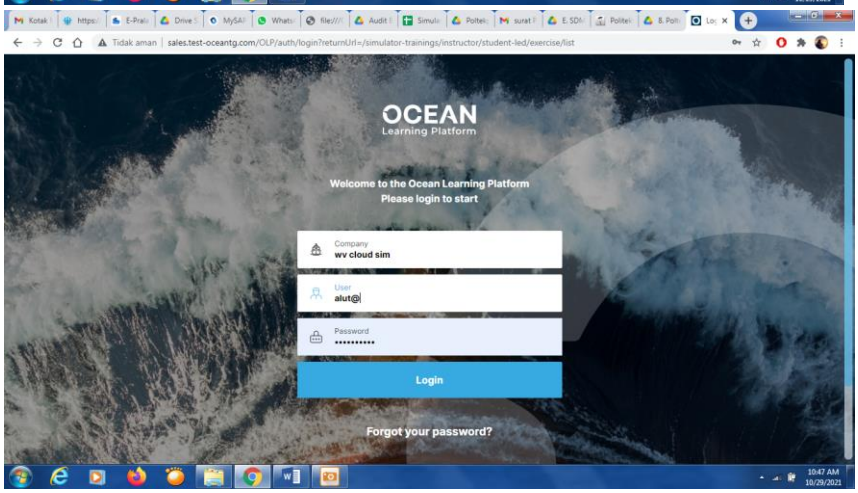

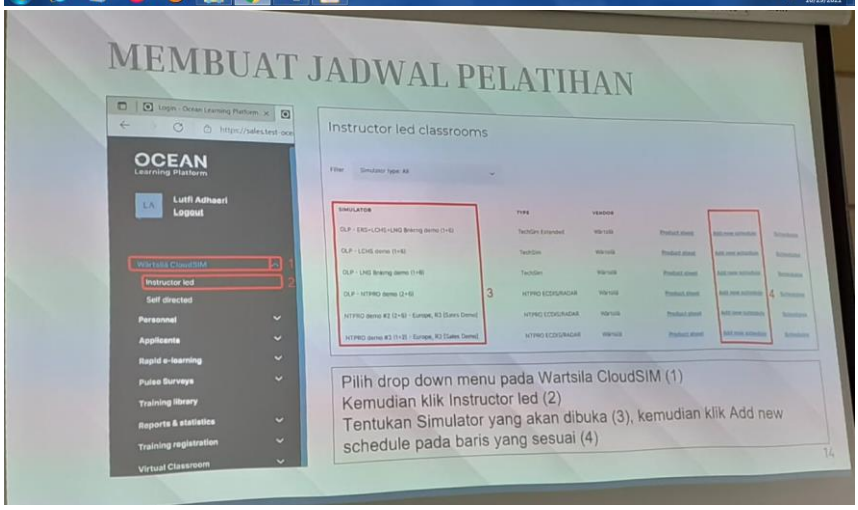

b. Apa acuan yang Bapak/Ibu gunakan untuk menentukan materi pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran? *"Untuk acuan yang digunakan RPP itu dari RPS (Rancangan Pembelajaran Semester) yang disusun. Selain itu, acuan yang kami gunakan sebagai sumber materi adalah panduan kurikulum sesuai Standard Training Certification of Watchkeeping atau yang biasa dikenal dengan STCW Amandement 2010 dimana ini adalah acuan yang berlaku secara Internasional dan Indonesia telah meratifikasi sehingga dapat dijadikan acuan untuk digunakan dalam pemberian materi ajar kepada peserta didik"*

   Pendapat Penjaminan Mutu :
   Sebagai lembaga pendidikan kepelautan kapal niaga *(Merchant Marine Polytechnique)* sudah seharusnya mengikuti aturan Internasional yang direkomendasikan oleh *International Maritime Organization (IMO).* Untuk menentukan materi pembelajaran yang akan digunakna dalam proses pembelajaran harus mengacu kepada ***IMO Model Course 7.03*** untuk *Officer in charge of Navigational Watch* yang diperuntukkan bagi program Studi Nautika dan **IMO Model Course 7.04** untuk *Officer in Charge Of Engineering Watch* yang diperuntukkan bagi Program Studi Permesinan Kapal. Sehingga alumni lulusan perwira pelayaran kapal niaga dari Politeknik Pelayaran Barombong dapat bekerja di seluruh dunia untuk mengoperasikan berbagai jenis kapal – kapal niaga.

c. Bagaimana cara Bapak / Ibu mengevaluasi setiap kali pembelajaran untuk taruna dan menarik kesimpulan pada akhir pelajaran? *"Setiap lembaga penyelenggara pendidikan tentu saja memiliki kegiatan evaluasi untuk mengetahui sampai mana kemampuan dari para penerima materi, begitu pula dengan Politeknik Pelayaran Barombong, dimana salah satu kegiatan evaluasi yang dilaksanakan pada setiap awal pertemuan pembelajaran, yakni secara acak memanggil salah satu peserta atau lebih untuk menanyakan materi yang telah diberikan sebelumnya, sehingga peserta didik akan terpacu memorinya untuk mengingat pelajaran sebelumnya agar*

pelajaran yang akan diberikan berikutnya dapat diterima dengan baik karena adanya korelasi, pembanding ataupun hubungan dengan materi sebelumnya, selain itu peserta didik juga akan terbiasa membaca kembali pelajaran sebelumnya jikalau ditanya oleh dosen".

Pendapat Penjaminan Mutu :
Evaluasi pembelajaran dilakukan pada setiap tahapan proses pembelajaran baik di awal diklat *(pre-test)*, di tengah diklat *(mid-test)* dan di akhir diklat *(final-test)*. Selain evaluasi yang dilaksanakan selama proses diklat, untuk menguji kompetensi keahlian pelaut maka peserta diklat jjuga akan menempuh ujian keahlian pelaut berbasis komputer *(Computer Based Assesment)* dan ujian keahlian pelaut komprehensi serta ujian praktik simulator yang diselenggarakan oleh Panitia Ujian Keahlian Pelaut (PUKP 8) Barombong dibawah kewenangan Dewan penguji Keahlian Pelaut dibawah Direktorat Perkapalan dan Kepelautan (Ditkapel) Direktora Jenderal Perhubungan Laut (DJPL).
Para pelaut perwira pelayaran niaga yang telah lulus ujian keahlian pelaut tersebut akan memiliki kompetensi dan siap untuk mengoperasikan kapal niaga.

2. Kompetensi Kepribadian :

a. Bagaimana pembawaan bapak / ibu saat proses belajar mengajar berlangsung ? *"Kami sebagai tenaga pengajar rata-rata memiliki sikap disiplin, tegas dan memotivasi untuk belajar akan tetapi tidak melupakan sikap untuk tetap menjaga keakraban dengan para peserta didik agar seluruh peserta didik tetap memiliki rasa kepercayaan yang tinggi kepada setiap dosen tanpa menghilangkan rasa hormat kepada dosen*".

Pendapat Penjaminan Mutu :
Seperi halnya peserta didik yang memiliki keragaman karakteristik, demikian pula para dosen memiliki kekhasan masing – masing dalam membawakan materi pelajarannya masing – masing. Para dosen diberikan kebebasan untuk meng"*improvisasi"* pengetahuan dan pengalamannya

masing – masing dalam memberikan materi ajar sesuai mata kuliah yang diajarkan. Latar belakang dosen yang berasal dari sekolah pelayaran cenderung lebih disiplin dalam memberikan materi ajar, namun tetap bersahabat dengan peserta didik agar interaksi yang terjadi menjadi lebih menyenangkan dan diselingi dengan kegiatan praktik di laboratorium, simulator dan kapal latih.

b. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan panutan terhadap toleransi perbedaan keyakinan antar taruna ? *"Dalam menyikapi toleransi perbedaan keyakinan , kami sangat menghargai perbedaan keyakinan antar taruna. Ketika melakukan pertemuan di Hari Minggu kami mengikuti waktu taruna setelah ibadah minggu, begitupun juga di hari jumat , taruna yang muslim pergi sholat jumat. Jadi jam kuliahnya sangat memberikan toleransi."*

Pendapat Penjaminan Mutu :
Politeknik Pelayaran Barombong sangat mengedepankan toleransi dalam menanggapi perbedaan keyakinan antara peserta didik. Rumah ibadah bagi setiap agama juga tersedia di kampus yakni adanya Masjid Nur Bahri dan Gereja Hosanah. Bagi peserta agama lain selain Islam dan Kristen disediakan ruangan untuk beribadah dan disediakan Pengajar Rohani sesuai agamanya masing – masing pada waktu tertentu.

3. Kompetensi Profesional

a. Menurut bapak/ibu bagaimana kemampuan dosen dalam penguasaan materi pembelajaran yang akan diajarkan pada taruna ? *"Dosen memang diwajibkan untuk siap dengan RPP, akan tetapi menurut kami masih ada beberapa dosen pengampu mata pelajaran yang belum dapat memanfaatkan fasilitas apilikasi LMS yang telah disiapkan oleh Poltekpel Barombong, hal ini dapat dilihat masih ada beberapa dosen yang tidak mengupload materi ajarnya pada aplikasi Learning Management System tersebut sehingga dengan demikian dapat kita ketahui kemampuan dosen dalam penguasaan materi pembelajaran yang akan diberikan kepada taruna, selain itu*

taruna akan kesulitan untuk mendapatkan atau menyimpan materti yang diberikan karena tidak tersimpan dalam aplikasi LMS".

Pendapat Penjaminan Mutu :
Setiap dosen pada Politeknik Pelayaran Barombong sudah menjalani proses seleksi pada saat perekrutan baik seleksi akademik, wawancara, psikotest maupun *microteaching*. Pelatihan – pelatihan juga telah dilaksanakan oleh para dosen melalui kegiatan workshop maupun seminar antara lain

a. Diklat Pekerti
b. Diklat Applied Approach (AA)
c. Penyusuna Bahan Ajar Diploma III
d. Penyusunan Modul, Pelatihan
e. Pembuatan Skenario Praktik Pembelajran
f. Workshop Pengembangan Modul dan Bahan Ajar berbasis Kompotensi
g. Workshop Penyusunan SIlabus dan SAP Diploma III
h. Workshop Pedoman Diklat
i. Pelatihan Asesor Kompetensi
j. Bimtek Penyusunan Proposal dan Artikel Jurnal Penelitian
k. Diklat Pendidikan Anti Korupsi
l. T.O.T 6.09 bagi setiap pengajar kepelautan
m. T.O.T 3.12 bagi setiap penguji kepelautan
n. T.OT 6.10 bagi setiap penguji praktik simulator / laboratorium
o. Bimtek Pengembangan Multimedia
p. Pelatihan Motivasi Pegawai
q. Pelatihan Kompetensi Dosen
r. Pelatihan Penyusunan Karya Tulis Dosen

b. Menurut bapak/ibu upaya apa saja yang akan dilakukan oleh Politeknik Pelayaran Barombong untuk meningkatkan kemampuan taruna dalam penerapan ilmu pengetahuan diatas kapal? *"Upaya yang dilakukan sangat banyak. Salah satunya kelengkapan peralatan dan simulator tiap tahun diadakan peningkatan. Karena percuma kita punya alat yang lengkap dan canggih kalau tidak dibarengi dengan pencapaian kompetensi taruna. Untuk keadaan sekarang ujian praktek terkendala dengan PPKM , selain belajar e-*

learning tadi, kita juga memberikan video tutorial penggunaan alat simulator dikapal."

Pendapat Penjaminan Mutu :
Sejak diresmikan pada tanggal 28 Juni 1980 dengan nama *Rating School Barombong* sudah dilengkapi dengan sarana pendidikan dan pelatihan kepelautan yang cukup lengkap dengan bekerja sama dengan pemerintah Jepang pada saat itu menjadi pusat pelatihan kepelautan di Indonesia Timur. Kemudian berganti nama menjadi Balai Pendidikan dan Latihan Pelayaran Dasar Barombong atau disingkat BPLPD dan berubah nama lagi menjadi Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Barombong. Kemudian menjadi Politeknik Pelayaran (Poltekpel) Barombong tetap berkomitmen untuk memproduksi pelaut yang siap untuk bekerja oleh karena itu setiap peserta didik dibekali dengan kemampuan kompetensi yang sesuai dengan dunia kerjanya. Untuk mendukung hal itu maka Politeknik Pelayaran Barombong dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai yaitu :

4. Kompetensi Sosial

a. Bagaimana usaha yang dilakukan dosen untuk membantu siswa untuk merasa adanya kebersamaan dalam proses belajar mengajar? *"Selalu diskusi dengan taruna, interaksi bukan hanya disaat jam belajar tapi kami juga membuka komunikasi diluar jam belajar, kami sering diskusi dalam grub whatssapp ketika ada hal yang terkendala."*

Pendapat Penjaminan Mutu :
Secara resmi proses pembelajaran dilakukan sesuai jadwal pembelajaran, namun di Politeknik Pelayaran Barombong proses pembelajaran antara dosen dan peserta didik kalau boleh dibilang adalah selama 24 jam, karena setiap saat peserta didik dapat berinteraksi dengan dosen melalui berbagai metode baik secara langsung maupun melalui aplikasi (LMS, WA, Zoom Meet, Email, dsb) sehingga peserta didiik dapat berdiskusi tidak terbatas hanya pada saat ada jadwal pembelajaran saja. Demikian pula sarana laboratorium, simulator dan kapal latih dapat digunakan diluar dari jadwal pembelajaran oleh dosen maupun

peserta didik sehingga tidak ada alasan bagi peserta didik untuk tidak terpenuhi kebutuhan kompetensinya.

b. Bagaimana cara bapak / ibu mengupayakan agar komunikasi antar dosen dan ketua bisa selalu terjaga dalam membangun tujuan Politeknik Pelayaran Barombong? *"Cara kami agar komunikasi antara dosen dan Ketua/Manajemen dapat terjaga yaitu dengan melakukan komunikasi internal secara rutin , melalui diskusi, rapat, seminar, sidang penetapan, rapat tinjauan manajemen ataupun kegiatan-kegiatan lain diluar kampus seperti family gathering, workshop dan pelatihan".*

Pendapat Penjaminan Mutu :
Koordinasi antara Direktur dan Manajemen Politeknik Pelayaran Barombong dengan dosen sangat rutin dilakukan, mengingat bahwa jajaran manajemen juga sebagai dosen atau pengajar maka secara langsung dapat berinteraksi dengan peserta didik maupun para dosen. Pada saat sidang penetapan peserta ujian dan sidang kelulusan peserta diklat seluruh dosen akan berinteraksi dengan jajaran manajemen sehingga komunikasi akan selalu terjalin dengan baik.

c. Menurut bapak / ibu kendala apa yang dihadapi dosen dalam membangun komunikasi dengan wali taruna atau masyrakat sekitar ? *"Kita Punya Perwirakompi, dibawahi oleh pusat pembinaan karakter taruna. Mereka ini yang merangkul anak-anak diluar akademik dan berinteraksi juga dengan orang tua / wali taruna. Apapun yang dikeluhkan dari para wali taruna akan masuk disitu."*

Pendapat Penjaminan Mutu :
Unit yang menangani pembangunan karakter taruna adalah Unit Pembangunan Karakter dimana setiap taruna akan dibimbing dan dibina oleh perwira kompi dan pengasuh. Komunikasi dengan orang tua taruna dilakukan oleh perwira kompi dan pengasuh sedangkan dosen juga dapat berinteraksi dengan orang tua secara mandiri.

Wawancara dengan Taruna

1. **Kompetensi Pedagogik**

a. Menurut anda bagaimana kemampuan dosen dalam memantau perkembanngan tarunanya ? *"Menurut saya terkait dengan pertanyaan memahami Taruna, disini dosen memantau tarunanya dengan sangat baik, dosen memantau mulai dari segi akademik, attitude nya dan kedisiplinan tarunanya."*

Pendapat Penjaminan Mutu :
Setiap dosen akan memantau perkembangan akademik taruna sesuai dengan mata kuliah yang ditanganinya masing – masing yang dibuktikan dengan rekapitulasi kehadiran dan nilai pelajaran taruna termasuk nilai sikap dan perilakunya yang akan menjadi pertimbangan kenaikan tingkat atau kelulusan taruna di akhir masa studinya.

b. Menurut anda, bagaimana kemampuan dosen dalam penguasaan materi pelajaran yang akan diajarkan pada taruna ? *"Saya pribadi melihat bahwa dosen dalam mengajar sudah sangat baik dosen menguasai setiap materi yang dibawakan, dan ketika ada salah satu dari kami masih belum memahami, kami diberikan kesempatan untuk diskusi bersama."*

Pendapat Penjaminan Mutu :
Metode pembelajaran yang diterapkan di Politeknik Pelayaran Barombong sudah mengalami transformasi dari Semi Militer menjadi Humanis sehingga setiap taruna akan diarahkan dan dibimbing untuk menyukai setiap pelajaran yang ia terima oleh Dosen pengajarnya sehingga mereka akan lebih tertarik untuk belajar dan berlatih. Hal ini berbeda pada masa – masa sebelumnya dimana pembinaan taruna identik dengan semi militer sehingga pembelajaran menjadi suatu yang menyeramkan bagi mereka karena dosen seolah-olah seperti orang yang sangat mereka takuti sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik dan terkesan menakutkan.

c. Menurut Anda, bagaimana dosen melakukan interaksi secara komunikatif dengan taruna dan memberikan umpan balik dalam proses belajar mengajar? *"Selama pembelajaran online dosen tetap melaksanakan kegiatan pembelajaran dan juga kegiatan evaluasi seperti memberikan kuis atau tugas kepada kami akan tetapi menurut kami seperti kurang efektif dikarenakan tidak terbiasanya kami melakukan sistem pembelajaran jarak jauh".*

Pendapat Penjaminan Mutu :
Pendidkan kepelautan belum siap dengan metode daring (dalam jaringan) karena tidak dapat berinteraksi dengan leluasa antara dosen dan peserta didik dan tidak dapat mengoperasikan peralatan navigasi maupun permesinan kapal dengan baiik sehingga taruna akan mudah jenuh disamping dengan kebutuhan kuota internet yang sangat tinggi oleh para peserta didik karena akan memerlukan biaya tambahan jika harus selalu belajar online sepanjang hari. Untuk mengatasi hal tersebut sebenarnya bisa dilakukan on campus secara bergiliran untuk melaksanakan pembelajaran praktik di laboratorium, simulator dan kapal latih dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketak. Karena tidak dapat dipungkiri bawah sebagian besar taruna berasal dari masyakarakat kalangan ekonomi menengah kebawah dimana pertimbangan untuk membeli kuota internet sanga sulit sekali.

2. Kompetensi Kepribadian

a. Menurut Anda, bagaimana sikap yang ditunjukan dosen dalam menghadapi perbedaan pemahaman atau pendapat dengan taruna pada saat dikelas ? *"Menurut saya, dosen menunjukan sikap yang positif dalam menghadapi perbedaan pemahaman didalam kelas. Termaksud membetulkan sikap dan pendapat yang tidak sesuai dengan seharusnya."*

Pendapat Penjaminan Mutu :
Hal ini adalah kondisi lumrah dan biasa saja terjadi pada setiap lembaga pendidikan kedinasan dimanapun setiap siswa atau peserta didik pasti akan memiliki pemahaman yang berbeda dalam berpendapat sehingga dosen sudah

terbiasa untuk menghadapinya dengan bijaksana hal tersebut.

b. Apakah dosen pada Politeknik Pelayaran Barombong bersikap baik dan bijaksana sehingga dapat menjadi teladan bagi taruna ? *Dosen disini memiliki kepribadian yang baik , sehingga apa yang disampaikannya kepada taruna selalu berkenan dihati. Pola pikir dosen sangat baik untuk dijadikan contoh oleh semua taruna."*

   Pendapat Penjaminan Mutu :
   Pada hakikatnya para dosen pada lembaga pendidikan kepelautan dulunya adalah taruna juga sehingga apa yang dialami oleh taruna saat ini dulunya juga sudah dilalui oleh para dosen sehingga bukan suatu hal yang baru atau aneh untuk dapat memahami kondisi taruna dan menjadi tauladan bagi mereka

3. Kompetensi Profesional

a. Menurut anda, bagaimana pemahaman dan penguasaan materi / bahan ajar yang diajarkan dosen selama ini ? *"Menurut saya, dosen sangat menguasai bahan ajar yang dibawakan pada saat mengajar kami. Akan tetapi setiap dosen berbeda dalam menyampaikan materinya. Ada dosen yang ketika membawakan materi kami bisa langsung paham, akan tetapi ada pula dosen yang kami harus ulang lagi materinya untuk dipelajari baru bisa paham"*

   Pendapat Penjaminan Mutu :
   Setiap dosen memilik karakteristik yang berbeda – beda hal ini dilatarbelakangi dari pengalaman berlayar, jenis kapal yang pernah dioperasikan, daerah pelayaran atau Negara yang pernah dikunjungi sehingga jika dikaitkan dengan materi pelajaran pasti akan beraneka ragam, misalnya ketika membahas materi pelajaran Penanganan dan Pengaturan muatan, kalau dosen tersebut pengalamannya di kapal tanker pasti akan berbeda penyampaiannnya dengan dosen yang pengalamannya di kapal kargo atau kapal container, apalagi kalau pengalamannya di kapal penumpang. Hal ini tidak mengurangi dari isi materi yang disampaikan justru taruna akan mendapat lebih banyak

perbendaharaan materi dari setiap jenis kapal padahal materinya sama, karena setiap jenis kapal memiliki perbedaan dalam penanganan muatannya.

b. Menurut anda, apakah metode dan media pembelajaran yang diberikan dosen dapat membantu anda mengerti dan memahami pelajaran yang diajarkan ? *"Metode yang diajarkan dosen dalam pembelajaran sdh sangat baik, ditambah lagi ada konsul mengenai materi pembelajaran yang belum jelas. Dosen konsultasi via Whatsapp, melalui zoom, bahkan google form. Akan tetapi biasa ada taruna yang kurang paham dengan apa yang diajarkan dikarenakan pengaruh pembelajaran yang kurang efektif sehingga taruna bisa dikatakan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran".*

   Pendapat Penjaminan Mutu :
   Tidak ada tempat bagi taruna bodoh di Politeknik Pelayaran Barombong, yang ada adalah taruna yang malas karena semua sarana dan prasarana sudah tersedia termasuk dosen yang berpengalaman bahkan diberikan keleluasaan untuk berinteraksi kapan saja. Tinggal tarunanya mau atau tidak.

4. Kompetensi Sosial

a. Menurut anda, apakah dosen bersikap adil dan tidak diskriminasi dalam berkomunikasi dengan semua taruna ? *Dalam berkomunikasi, dosen sama sekali tidak memperlihatkan sikap diskriminasi dalam kelas. Dosen selalu berusaha untuk bersikap adil kepada seluruh taruna yang ada."*

   Pendapat Penjaminan Mutu :
   Para dosen memiliki pemahaman bahwa taruna yang mereka ajar suatu saat akan mengoperasikan kapal, jika tidak dibekali dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku yang baik tentu sama saja dengan menciptakan "pembunuh dimasa depan" jika kapal yang mereka operasikan suatu saat mengalami kecelakaan akibat dari minimnya kompetensi yang mereka miliki. Oleh karena itu dosen akan membimbing dan memberikan pemahaman

yang baik kepada taruna untuk dapat meningkatkan kemampuan dirinya agar dapat menjadi pelaut yang profesional dimasa yang akan datang.

b. Bagaimana cara dosen di Politeknik Pelayaran Barombong dalam melakukan hubungan baik dengan teman sejawat dan sesama tenaga pendidik? "*Dosen sangat menjaga silahturahmi antar tenaga pendidik"*

   Pendapat Penjaminan Mutu :
   Komunikasi antara dosen akan selalu terjadi ketika ada kegiatan – kegiatan pelatihan, sidang penetapan peserta ujian, sidang kelulusan, seminar – seminar maupun pada saat jam – jam istirahat di ruang dosen sehingga dapat saling sharing materi ajar pada prodi yang sama

c. Bagaiamana pandangan anda mengenai hubungan yang dibangun dosen terhadap orang tua/ wali taruna dan masyarakat sekitar ? *Hubungan dosen dengan wali taruna, sangat baik apalagi situasi belajar during, pegawai administrasi dan juga dosen di barombong lebih aktif dalam menjalin komunikasi terhadap taruna. Salah satu caranya dengan adanya grub wa antar wali dengan pihak kampus, pihak kampus melaporkan hasil perkembangan pembelajaran tarunanya kepada wali taruna sebagai upaya agar wali taruna bisa mengikuti perkembangan tarunanya dengan melaporkan per 3 bln (Document File Rapor).*

   Pendapat Penjaminan Mutu :
   Interaksi dan komunikasi dengan orang tua pada saat pembelajaran jarak jauh sangat baik karena taruna berada dirumah orang tua pada saat belajar online dan secara tidak langsung ikut mengawasi taruna ketika sedang menerima pembelajaran.

%%%% SELESAI %%%%

1. Program Studi Diploma III : Nautika
2. Mata Kuliah : Isyarat Visual (*Visual Signalling*)
3. Semester/sks : II (Dua) / T=1 & P=1
4. Pertemuan Ke : I (Pertama)
5. Alokasi Waktu : 60 menit
6. Prasyarat : -
7. STCW 2010 Section A - II/1 : Regulation II/1 and STCW Code
8. Standar Kompetensi : Competence 1.8 : Transmit and Receive Information by Visual Signaling
9. Kompetensi Dasar : isyarat panggil , : Taruna mampu mengidentifikasi cara mengirim berita , dan cara merespon atas jawaban stasiun lain, serta mengirim isyarat marabahaya untuk mendapat pertolongan dari kapal atau stasiun lain.
10. Indikator pencapaian kompetensi dasar :
    a. Ketepatan memahami kode morse huruf dan angka.
    b. Mampu mengidentifikasi kode morse huruf dan angka.

c. Mampu mengirim dan menerima signal bahaya berbentuk cahaya untuk mendapat pertolongan dari kapal atau stasiun lain.

11. Capaian Pembelajaran (Training Outcome) : Demonstrate a knowledge and understanding of:

    1.8.1 Transmit and receive signals by morse light.

12. Bahan Kajian : 1.1 Signaling by morse code

13. Metode Pembelajaran dan Penugasan. : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi ,

14. Langkah-langkah Pembelajaran : Pertemuan ke 1

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan - Perkenalan - Menjalankan Absensi Taruna - Menjelaskan Kontrak Kuliah - Menjelaskan Standar kompetensi - Menjelaskan Kompetensi dasar yang harus dicapai dalam pertemuan - Menjelaskan capaian pembelajaran - Menjelaskan cakupan materi dan manfaat mata kuliah	5 Menit
2.	Kegiatan Inti : - RPS/RPP - Uraian Materi 2.1 Identifies morse symbols for the alphabet and numerals 2.2 Discuss of morse symbols for the alphabet and numerals	50 Menit
3.	Penutup: - Menyimpulkan materi perkuliahan yang telah dijelaskan memberi gambaran perkuliahan pada pertemuan berikutnya	5 Menit
4.	Tindak Lanjut: - Memberi tugas kepada Taruna : 4.1 List and memorize Morse symbols 4.2 Guess Morse symbols of Alphabet and Numerals	

15. Sumber Belajar:
    - 15.1. Aldis lamp and equipment
    - 15.2. Ship's Whistle equipment
16. Alat bantu belajar :

Sesi Wawancara dengan Bapak Suyanto, S.T., M.Mar.E selaku Asisten Ahli, Pada Hari Senin, 26 Juli 2021, Pukul: 11.00 WITA

Sesi Wawancara dengan Ibu Rina Haryani, S.Si. T, M.T. selaku Ketua Program Studi Nautika, Pada Hari Minggu 25 Juli 2021, Pukul 16:00 WITA

Sesi Wawancara dengan Saudara Andy Rianto selaku Taruna Politeknik Pelayaran Barombong, Pada Hari Selasa 27 Juli 2021, Pukul 16:00 WITA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Stella Angryana
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir`	: Palu, 3 Agustus 1993
Kewarganegaraan	: Indonesia
Status Perkawinan	: Belum Menikah
Agama	: Islam
Alamat Lengkap	: Jl. M.H. Thamrin No. 50, Palu
No. Handphone	: 08114701993
Email	: stellaangryana@ymail.com
Riwayat Pendidikan	:

1999-2005 : SDN 06 Palu

2005-2008 : SMP Negeri 1 Palu

2008-2011 : SMA Negeri 2 Palu

2014-2018 : S-1 STIA-LAN Makassar